



PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN

Tumpal Manahara Siahaan¹, Osco Parmonangan Sijabat²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: osco.sijabat@uhnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 21-04-2026

Disetujui: 30-05-2026

Kata Kunci :

Manajemen Kelas, Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh koefisien determinasi sebesar 97,2%, yang menunjukkan bahwa variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kelas sebesar 97,2%, sedangkan sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong tumbuhnya minat belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2025/2026.

ARTICLE INFO

Diterima: 21-04-2026

Disetujui: 30-05-2026

Kata Kunci :

Classroom Management, Learning Interest, Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study was conducted to investigate the effect of classroom management on the learning interest of Grade XI students at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, during the 2025/2026 academic year. A quantitative research approach with a descriptive design was employed in this study. The research population consisted of all Grade XI students at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Data were gathered through classroom observations, questionnaires, and documentation, and subsequently analyzed using simple linear regression to determine the relationship between classroom management and students' learning interest. The findings reveal that classroom management exerts a substantial influence on students' learning interest. The simple linear regression analysis produced a coefficient of determination (R^2) of 97.2%, indicating that classroom management accounts for 97.2% of the variance in students' learning interest, while the remaining 2.8% is attributable to other variables not examined in this study. These results suggest that effective classroom management contributes to the establishment of a supportive learning environment, promotes active student participation, and strengthens students' enthusiasm for learning. Therefore, it can be concluded that classroom management has a positive and statistically significant effect on the learning interest of Grade XI students at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, during the 2025/2026 academic year.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Potensi tersebut meliputi aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas. Djamarah dan Zain (2010) menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi belajar yang kondusif apabila terjadi gangguan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan materi ajar, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengatur lingkungan belajar agar tetap nyaman, tertib, dan mendukung aktivitas belajar peserta didik.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, upaya guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Mengingat karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik terus mengalami perubahan, penerapan manajemen kelas yang efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang kurang maksimal dapat memberikan dampak negatif terhadap minat belajar siswa. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan antara lain penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik, pemberian tugas yang berlebihan, keterlambatan guru memasuki kelas, ketidakhadiran guru pada jadwal mengajar, serta kurangnya kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berbagai kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar, mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 menyatakan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, termasuk kemampuan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Penerapan manajemen kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang tertib, aman, nyaman, dan kondusif sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, berbagai inovasi dalam penggunaan strategi, metode, maupun media pembelajaran dapat diterapkan untuk membangun lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Kondisi tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta minat belajar siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen kelas menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pendidikan. Namun demikian, berbagai kendala dalam pembelajaran masih banyak ditemukan pada berbagai jenjang pendidikan, baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu aspek yang



perlu mendapatkan perhatian serius sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menumbuhkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa serta menjadi salah satu referensi bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan karakteristik suatu fenomena berdasarkan data yang berbentuk numerik sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara objektif. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas angket dan dokumentasi. Angket disusun dalam bentuk sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan variabel manajemen kelas dan minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi **Pearson Product Moment**. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode **Cronbach's Alpha**, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Teknik ini dipilih karena instrumen penelitian berbentuk angket dengan skor bertingkat, sehingga sesuai untuk mengukur konsistensi internal setiap butir pernyataan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran di sekolah, angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen kelas dan minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu manajemen kelas (X), terhadap variabel terikat, yaitu minat belajar siswa (Y). Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)** agar hasil analisis lebih akurat dan objektif. Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji validitas pada variabel manajemen kelas (X) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,34 pada taraf signifikansi 5% (df = 30). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel manajemen kelas dinyatakan valid. Demikian pula pada variabel minat belajar (Y), seluruh butir



pernyataan memperoleh nilai r -hitung yang melebihi nilai r -tabel (0,34). Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel minat belajar telah memenuhi persyaratan validitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel manajemen kelas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754, sedangkan variabel minat belajar memperoleh nilai 0,742. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Selain uji validitas dan reliabilitas, penelitian ini juga melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai t -hitung sebesar 31,980, sedangkan t -tabel sebesar 1,697 pada taraf signifikansi 5%. Karena t -hitung lebih besar daripada t -tabel ($31,980 > 1,697$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Untuk menguji pengaruh variabel secara keseluruhan digunakan uji F (simultan). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F -hitung sebesar 1022,695, sedangkan F -tabel sebesar 2,53. Karena F -hitung lebih besar daripada F -tabel ($1022,695 > 2,53$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan variabel manajemen kelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Besarnya kontribusi variabel manajemen kelas terhadap minat belajar dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,986, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara manajemen kelas dan minat belajar siswa. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,972 menunjukkan bahwa 97,2% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kelas, sedangkan 2,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji t dan uji F yang menunjukkan bahwa nilai statistik hitung lebih besar daripada nilai statistik tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan guru dalam mengelola kelas, semakin tinggi pula minat belajar yang dimiliki siswa. Manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi, aktif mengikuti pembelajaran, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang optimal dapat menghambat proses pembelajaran dan menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik. Besarnya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,972$) menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi minat belajar siswa. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar perubahan minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh kualitas pengelolaan kelas yang dilakukan guru, sedangkan sebagian kecil lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, karakteristik individu, motivasi intrinsik, fasilitas belajar,



maupun lingkungan sosial. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas yang efektif memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas yang inovatif, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta membangun interaksi yang positif dengan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 1022,695, yang lebih besar dibandingkan F-tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Hasil analisis menggunakan regresi linear sederhana juga memperkuat temuan tersebut. Berdasarkan pengujian uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 31,980 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini membuktikan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,972, yang berarti bahwa 97,2% variasi minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kelas, sedangkan 2,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Tahun Pembelajaran 2025/2026.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2017). *Classroom management for middle and high school teachers* (10th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2018). *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, S., & Sobandi. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Olivia, F. (2007). *Membantu anak punya ingatan super*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Oviyanti, F. (2009). *Pengelolaan pengajaran*. Palembang: Rafa Press.
- Oviyanti, F. (2011). *Teori administrasi pendidikan*. Palembang: Rafa Press.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusydie, S. (2011). *Prinsip-prinsip manajemen kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safari. (2003). *Indikator minat belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2019). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutirman. (2019). *Media dan model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, M. (2019). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2017). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2017). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Woolfolk, A. (2019). *Educational psychology* (14th ed.). Boston, MA: Pearson.